



IPB University
— Bogor Indonesia —

RENCANA STRATEGIS

**DEPARTEMEN EKONOMI SUMBERDAYA
DAN LINGKUNGAN
2024 - 2028**

**FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
*Institut Pertanian Bogor***

Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
Jalan Agatis Kampus IPB Dramaga
Gd. Fakultas Ekonomi dan Manajemen W3 L2, Dramaga Bogor 16680

✉ esl@apps.ipb.ac.id 🌐 <https://esl.ipb.ac.id>



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) 2024-2028 dapat diselesaikan.

Renstra Departemen ESL tahun 2024-2028 adalah dokumen perencanaan departemen yang menjadi arah pengembangan Departemen ESL dalam penyusunan strategi dan program pengembangan hingga tahun 2028.

Renstra Departemen ESL tahun 2024-2028 memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi departemen ESL dan arah pengembangannya ke depan berdasarkan visi misi dan tujuan departemen yang disusun dalam bentuk target dan indikator kinerja yang akan dicapai setiap tahunnya serta mekanisme monitoring dan evaluasinya.

Semoga dokumen Renstra Departemen ESL 2024-2028 bermanfaat dan menjadi pedoman departemen dalam penyusunan program, khususnya bagi program studi yang berada dibawah pengelolaan departemen ESL serta para pihak terkait lainnya.

Bogor, Desember 2023

Ketua Departemen ESL

Dr. Adi Hadiano, SP, M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
I. Penduluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pengertian dan Ruang Lingkup	2
II. Tantangan Lingkungan Eksternal dan Kondisi Internal	4
2.1. Tantangan Lingkungan Eksternal.....	5
2.2. Kondisi Internal	6
III. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pengembangan	9
3.1. Visi Misi dan Tujuan	10
3.1.1. Visi, Misi dan Tujuan Institut Pertanian Bogor	10
3.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Manajemen	10
3.1.3. Visi, Misi dan Tujuan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan.....	11
3.2. Keterkaitan Antara Visi, Misi dan Tujuan IPB, FEM, dan Departemen.....	12
3.3. Strategi Pengembangan Departemen ESL 2024 – 2028	14
3.3.1. Bidang Organisasi	14
3.3.2. Bidang Pendidikan.....	15
3.3.3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	16
3.3.4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.....	17

3.3.5. Bidang Sarana Prasarana.....	18
3.3.6. Bidang Sumberdaya Manusia	18
3.3.7. Bidang Keuangan	19
IV. Program, Indikator Kinerja dan Target Capaian Departemen ESL 2024 – 2028	21
4.1. Program Departemen ESL 2024 – 2028	21
4.2. Indikator Kinerja dan Target Capaian Departemen ESL 2024 – 2028	24
V. Monitoring dan Evaluasi	29
VI. Penutup	31
VII. Manajemen Risiko	31

Daftar Tabel

Tabel 1. Keterkaitan Visi IPB, Visi FEM dan Visi ESL	13
Tabel 2. Keterkaitan Misi IPB, Misi FEM dan Misi ESL.....	14
Tabel 3. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Renstra Departemen ESL 2024-2028.....	25

Daftar Gambar

Gambar 1. Milestone Departemen ESL 2024-2028	15
---	----





01

PENDAHULUAN



DEPARTEMEN
EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pendidikan pada hakekatnya untuk menyiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), berkarakter kebangsaan, inovatif dalam pengembangan keilmuan, kritis dan solutif dalam menyikapi suatu permasalahan, serta tangguh dalam menghadapi persaingan. Kemampuan suatu bangsa untuk maju dan berkembang di tengah situasi global dan nasional yang semakin kompleks sangat tergantung pada kualitas SDM yang dimiliki.

Dalam konteks ini, perguruan tinggi memiliki peranan strategis dalam menyiapkan SDM tangguh dan berkualitas agar mampu bersaing dan memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan nasional. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang terampil, tetapi juga harus mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi.

Pendidikan tinggi berperan penting dalam upaya mencapai kemajuan, meningkatkan daya saing, dan membangun keunggulan bangsa, melalui pengembangan ilmu pengetahuan, penemuan ilmiah, dan inovasi teknologi. Hal ini selaras dengan pembukaan Undang-Undnag

Dasar Negara (UUD) Republik Indonesia 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Makna yang terkandung dari isi pembukaan UUD 1945 tersebut yaitu mengamanatkan cita-cita kemerdekaan untuk menjadi bangsa maju yang sejahtera, cerdas, tertib dan berkarakter, damai abadi serta berkeadilan sosial.

Disisi lain perguruan tinggi saat ini dihadapkan pada tantangan yang cukup kompleks baik ditingkat global maupun nasional. Situasi di tingkat global saat ini dihadapkan pada permasalahan yang terkait dengan sumberdaya alam dan lingkungan. *World Economic Forum* (WEF 2024) merilis bahwa 4 (empat) dari 10 risiko global tertinggi terkait dengan permasalahan cuaca ekstrim, perubahan iklim, kerusakan biodiversitas, dan menipisnya cadangan sumberdaya alam yang berimplikasi terhadap krisis pangan dan energi. Sementara itu situasi di tingkat nasional dihadapkan pada permasalahan kemiskinan yang masih tinggi, pengangguran, dan ketimpangan pembangunan.

Melihat situasi tersebut tentu partisipasi aktif perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk membantu memberikan alternatif solusi dalam upaya penyelesaian permasalahan dengan tepat. Institut Pertanian Bogor (IPB) sebagai lembaga pendidikan tinggi terkemuka di bidang pertanian, dan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) sebagai unit yang memiliki mandat dalam pengembangan keilmuan dan penyiapan SDM di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya dan



lingkungan, memiliki peran strategis dalam penyelesaian berbagai persoalan tersebut. Keterlibatan ESL dalam pengembangan keilmuan di bidang pertanian, sumberdaya dan lingkungan merupakan peran nyata ESL dalam sumbangsih pemikiran kritis terhadap solusi permasalahan yang terjadi sekaligus menyiapkan SDM yang handal dalam penguasaan pengetahuan dan teknologi.

Selanjutnya pesatnya perkembangan teknologi, khususnya *Artificial Intelligence (AI)* membawa perubahan mendasar dalam semua aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan tinggi. Hal ini memberikan kesadaran pentingnya transformasi pendidikan tinggi yang cepat untuk mengimbangi kecepatan perubahan teknologi. Untuk itu Departemen ESL IPB harus *adaptif, transformatif, dan berkelanjutan* agar bisa bertahan dan terus berkembang ditengah tantangan yang semakin kompleks dan dinamis.

Adaptif menunjukkan kemampuan perguruan tinggi dalam merespon berbagai perubahan yang terjadi. **Transformatif** menunjukan perguruan tinggi harus bertransformasi menjadi *influential university* yaitu perguruan tinggi yang mampu memberikan pengaruh atau dampak terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat luas melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. **Berkelanjutan** menunjukan perguruan tinggi harus terus-menerus mengembangkan ilmu

pengetahuan dan inovasi yang sangat dibutuhkan untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada di masyarakat.

Upaya mewujudkan organisasi yang *adaptif, transformatif, dan berkelanjutan* tersebut ke depan, Departemen ESL perlu menetapkan arah pengembangan organisasi yang tertuang dalam dokumen perencanaan strategis (Renstra) terintegrasi yang memuat perencanaan program dan strategi pengembangan departemen berdasarkan visi dan misi Departemen ESL, Fakultas, dan IPB. Renstra Departemen ESL 2024-2028 menjadi acuan Departemen ESL dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan keilmuan, dan tata kelola organisasi dalam lima tahun ke depan.

1.2. Pengertian dan Ruang Lingkup

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen perencanaan lima tahunan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan yang berisi visi, misi, tujuan dan strategi pengembangan yang disusun sesuai dengan sistematika tertentu, dengan mempertimbangkan aspek-aspek internal dan eksternal yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Ruang lingkup Renstra Departemen ESL 2024 - 2028 memuat:

- BAB I. Pendahuluan
- BAB II. Kondisi Lingkungan Eksternal dan Internal
- BAB III. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pengembangan



BAB IV. Target dan Indikator Kinerja

BAB V. Monitoring dan Evaluasi

BAB VI. Penutup

Dokumen Renstra Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB selanjutnya akan menjadi pedoman organisasi selama lima tahun ke depan (2024-2028) untuk:

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran (RKA)
2. Pengembangan keilmuan dan organisasi
3. Penyusunan rencana dan penetapan kinerja
4. Deskripsi pelaksanaan tugas organisasi
5. Monitoring dan evaluasi pengendalian mutu
6. Penyusunan laporan tahunan dan laporan pertanggungjawaban Departemen ESL



02

TANTANGAN LINGKUNGAN EKSTERNAL & KONDISI INTERNAL

II. Tantangan Lingkungan Eksternal dan Kondisi Internal

2.1. Tantangan Lingkungan Eksternal

Pengembangan Departemen ESL untuk menjadi departemen unggul dalam pengembangan ilmu (ekonomi pertanian, ekonomi sumberdaya dan lingkungan), menghasilkan SDM unggul, dan pelaksanaan Tri-Dharma Perguruan Tinggi menghadapi tantangan eksternal yang sangat kompleks. Sedikitnya ada **4 (empat)** tantangan utama yang sangat berpengaruh dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi ke depan, yaitu (1) *disrupsi industry 4.0*, (2) *future and transdisciplinary sciences*, (3) *higher education policy*, dan (4) *international collaborations*.

Pertama, Industry 4.0. Disrupsi industry 4.0 saat ini berkembang pesat yang ditandai dengan digitalisasi dan *Artificial Intelligence (AI)* menuntut penyelenggara pendidikan tinggi dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang inovatif berbasis IT. Hal ini diperlukan terutama dalam sistem pembelajaran (*learning system*) dan sistem administrasi (*administration system*) seperti sistem informasi pendidikan, kemahasiswaan, kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat, dan informasi mengenai SDM. Departemen ESL kedepan dituntut untuk terus bertransformasi agar responsif terhadap perubahan yang terjadi.

Kedua, Future and Transdisciplinary Sciences. Berkembangnya ilmu-ilmu baru dan trans-disiplin khususnya dalam bidang ilmu ekonomi terapan (*applied economics*) menuntut Departemen ESL merubah paradigma dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam mandat pengembangan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan. Berbagai riset dan survey menyatakan bahwa pengajaran ilmu ekonomi perlu mengalami perubahan. Early, Moran, and Perkins (2016) dalam bukunya yang berjudul *“The Econocracy”* dan Beinhocker (2006) dalam bukunya yang berjudul *“The Origin of Wealth”* menyerukan perubahan paradigma ekonomi dimana banyak teori ekonomi tradisonal tidak memadai dalam menjawab persoalan ekonomi yang semakin kompleks saat ini. Kedua buku tersebut mendorong adanya perubahan paradigma baru dalam ilmu ekonomi.

Pengembangan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan sebagai *applied economics* sangat relevan dikembangkan dengan perkembangan keilmuan ekonomi terkini serta situasi dan dinamika perubahan yang terjadi saat ini dan yang akan datang. Hasil studi yang dilakukan oleh Dorfman et al (2023) terhadap beberapa kampus ternama dunia menemukan bahwa pengembangan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya alam dan lingkungan menjadi satu-kesatuan. Pembahasan mengenai pertanian tidak bisa dipisahkan/sangat terkait dengan masalah pengelolaan sumberdaya alam dan dampak lingkungan, dan sebaliknya. Pengembangan keilmuan tersebut perlu



dijabarkan dalam struktur kurikulum dan pendekatan metode pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan keilmuan.

Ketiga, Higher Education Policy. Perubahan kebijakan sistem pendidikan tinggi di tingkat nasional seperti kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kebijakan penilaian kinerja perguruan tinggi melalui Indikator Kinerja Utama (IKU), atau kebijakan lainnya harus *in line* dengan program pengembangan dan kurikulum yang ada atau yang akan dikembangkan oleh Departemen ESL. Untuk itu, evaluasi kurikulum dan program pengembangan departemen perlu terus dilakukan baik program sarjana, magister, maupun doktoral.

Keempat, International Collaboration. Upaya Departemen ESL untuk mewujudkan internasionalisasi program studi di Departemen ESL baik untuk program sarjana, magister, maupun doktoral perlu terus dilakukan melalui berbagai program untuk mewujudkan Departemen ESL yang unggul di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan keilmuan maupun kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. *International collaboration* menjadi kebutuhan Departemen ESL ke depan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikan tinggi yang berkualitas dan bertaraf internasional.

2.2. Kondisi Internal

Departemen ESL memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan pelaksanaan pendidikan tinggi yang berkualitas, baik pengembangan keilmuan, menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing, serta pelaksanaan Tri-Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat luas khususnya yang terkait dengan isu pembangunan pertanian, sumberdaya alam dan lingkungan. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu dan masalah di internal Departemen ESL yang perlu dipecahkan.

Pertama, Lulusan Tepat Waktu. Salah satu indikator capaian dalam proses pembelajaran pada Program Studi di Departemen ESL adalah jumlah lulusan yang menyelesaikan studinya secara tepat waktu. Kurikulum Program Sarjana dirancang agar dapat diselesaikan dalam waktu 4 tahun, Program Magister dirancang agar selesai dalam waktu 2 tahun dan untuk Program Doktor adalah 3 tahun.

Lulusan tepat waktu program sarjana dalam tiga tahun terakhir (2021-2023) sebesar 34.6 persen, program magister sebesar 23.1 persen, dan program doktor sebesar 0.0 persen. Angka kelulusan ini masih berada di bawah ideal atau standar nasional yaitu sekitar 50-60 persen untuk program sarjana maupun pascasarjana.

Kedua, Capaian Akreditasi. Akreditasi program studi merupakan salah satu instrumen untuk melihat mutu pelaksanaan pendidikan tinggi yang



dicapai oleh program studi (PS) baik sarjana maupun pascasarjana. Pada tahun 2023, Departemen ESL sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) mengelola 6 PS yaitu 1 PS Sarjana, 3 PS Magister, dan 2 PS Doktor. Capaian akreditasi hingga tahun 2023, semua program studi sarjana maupun pascasarjana telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Unggul oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas program studi yang ada di Departemen ESL telah sesuai dengan standar nasional.

Selanjutnya untuk capaian akreditasi internasional, Departemen ESL telah mendapatkan akreditasi dari *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA) pada tahun 2017 yang berakhir pada tahun 2022. Proses penilaian akreditasi dari AUN-QA ini menunjukkan kualitas pendidikan di Departemen ESL tidak hanya diakui secara nasional, melainkan di tingkat regional dan internasional.

Pada tahun 2023, Departemen ESL sedang menyiapkan dokumen untuk mengajukan akreditasi internasional ke lembaga akreditasi independen yang berasal dari Jerman yaitu *Agency for Quality Assurance through the Accreditation of Study Programmes* (AQAS) yang telah diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek). Hal ini merupakan wujud Departemen ESL untuk terus meningkatkan mutu pendidikan yang berstandar internasional.

Ketiga, Sumberdaya Manusia. Isu mengenai SDM di Departemen ESL berkaitan dengan kuantitas dan kualitas baik dosen maupun tenaga kependidikan. Sisi kuantitas terkait usia, status kepegawaian, serta rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa. Sementara sisi kualitas, terkait dengan kapasitas seperti tingkat pendidikan dan capaian jabatan fungsional.

- 1) **Jumlah.** Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa masih tinggi (1:13). Jumlah dosen tetap yang ada di Departemen ESL pada tahun 2023 sebanyak 28 orang, sementara jumlah mahasiswa rata-rata setiap tahunnya sebanyak 360 mahasiswa program sarjana. Rasio yang masih tinggi tersebut berpengaruh terhadap optimalisasi pelayanan dan beban kerja dosen. Beban kerja dosen tersebut semakin bertambah karena harus memberikan pelayanan kepada mahasiswa program pascasarjana yang dikelola oleh Departemen ESL.
- 2) **Usia.** Usia dosen Departemen ESL di tahun 2023 rata-rata 46 tahun yang artinya mulai 5-10 tahun ke depan banyak dosen yang mulai pensiun sehingga diperlukan perencanaan SDM (*man-power planning*) yang lebih baik.
- 3) **Status.** Dosen Departemen ESL yang berstatus kontrak masih cukup banyak yaitu sejumlah 4 orang. Status dosen kontrak IPB ini berbeda dengan dosen tetap IPB lainnya seperti NIDN atau ASN



dari sisi beban kerja maupun sistem insentif. Dosen kontrak memiliki kewajiban beban sks yang lebih kecil (6 sks) dengan insentif yang masih berada di bawah UMR. Meskipun pada pelaksanaannya, dosen kontrak tersebut dibebankan tugas yang sama besarnya dengan dosen tetap lainnya. Hal ini berpotensi menimbulkan demotivasi, sehingga diperlukan penyesuaian skema sistem insentif yang lebih baik dan kepastian jenjang karir untuk menjadi dosen tetap IPB (khususnya NIDN).

- 4) **Jabatan Fungsional.** Jumlah dosen bergelar Guru Besar di Departemen ESL tahun 2023 masih sangat sedikit yaitu sejumlah 3 orang atau 10.7 persen dari seluruh dosen yang ada. Sementara jabatan Lektor Kepala (LK) dan Lektor sejumlah 12 orang atau 42.9 persen, sisanya hampir 50% masih Asisten Ahli atau Calon Dosen. Pengembangan SDM dosen sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas dosen di Departemen ESL.

- 5) **Pendidikan.** Jumlah dosen bergelar S2 masih cukup banyak yaitu sejumlah 11 orang atau 39 persen dari total dosen, angka ini masih lebih tinggi dibanding rata-rata dosen bergelar S2 di IPB yang hanya 32.9 persen. Hal ini berdampak terhadap jumlah dosen yang memenuhi persyaratan mengajar atau PDPT di Program Studi Pascasarjana yang dikelola di bawah Departemen ESL. Perlu percepatan kenaikan jenjang pendidikan dosen di Departemen ESL.

Keempat, Pendanaan. Sumber pendanaan pelaksanaan pendidikan hampir seluruhnya masih bergantung pada Dana Masyarakat (DM) atau SPPA yang jumlahnya masih relatif tidak berubah dan terbatas untuk pembiayaan kegiatan operasional 6 Program Studi, baik Program Sarjana maupun Pascasarjana di Departemen ESL. Perlu diversifikasi sumber penerimaan dari non SPPA seperti kerjasama maupun aktivitas penelitian lainnya.



03

VISI, MISI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN



DEPARTEMEN
EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN

III. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pengembangan

3.1. Visi Misi dan Tujuan

3.1.1. Visi, Misi dan Tujuan Institut Pertanian Bogor

Pada tahun 2024 – 2028 IPB mempunyai visi yaitu;

“Menjadi perguruan tinggi inovatif dan resilien untuk kemajuan bangsa yang berkelanjutan dalam membangun techno-socio entrepreneurial university yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika”

Adapun untuk misi, mengacu kepada Peraturan Pemerintah (PP) No 66 tahun 2013 tentang Statuta IPB, misi IPB adalah;

1. Menyiapkan insan terdidik yang unggul, profesional, dan berkarakter kewirausahaan di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika;
2. Mempelopori pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika untuk kemajuan bangsa;
3. Mentranformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dan budaya unggul IPB untuk pencerahan, kemaslahatan, dan peningkatan kualitas kehidupan secara berkelanjutan

Mengacu pada misi IPB dari PP No. 66 tahun 2013 tersebut, maka IPB merumuskan tujuan IPB tahun 2024 – 2028 sebagai berikut:

1. Menghasilkan future fit-in graduate learners, yaitu techno-socio preneur unggul yang memiliki akhlak mulia, pola pikir tumbuh, nasionalisme tinggi, skillset masa depan dengan agilitas pola pikir, profesional, berwawasan global, komitmen berkelanjutan, serta mampu menjadi pemimpin perubahan
2. Menghasilkan riset dan inovasi unggul yang berdampak pada kualitas kehidupan berkelanjutan
3. Menjadikan IPB sebagai penentu visi keilmuan (science vision) di bidang pertanian, kelautan, biosains tropika dan biomedis di tingkat nasional dan global
4. Menjadikan IPB sebagai perguruan tinggi yang selalu proaktif membangun resiliensi masyarakat dan penentu arah kebijakan nasional

Menjadikan IPB sebagai pelopor sistem manajemen pendidikan tinggi yang resilien dan transformatif

3.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Manajemen

Mengacu pada Renstra IPB 2024 – 2028, maka Fakultas Ekonomi dan Manajemen menetapkan visi FEM 2024 – 2028 sebagai berikut;



“Menjadi pusat unggulan di bidang ekonomi dan manajemen yang inovatif dan resilien dalam membangun techno-socio entrepreneurial university melalui pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan dan berkelanjutan”.

Visi tersebut selanjutnya didukung dengan misi sebagai berikut;

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang ekonomi manajemen yang berkualitas, inovatif, terintegrasi, serta berstandar nasional dan internasional
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan keilmuan ekonomi dan manajemen yang relevan dengan dinamika perekonomian nasional dan diakui secara internasional
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat solutif dan transformatif

Adapun tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Manajemen yang ditetapkan pada Renstra FEM 2024 – 2028 adalah;

1. Menghasilkan para pembelajar yang kompeten berintegritas, berkarakter, berwawasan luas, memiliki keterampilan hidup (living skill) yang baik, dan mampu mengaplikasikan keilmuan

ekonomi dan manajemen secara tepat di tengah kehidupan masyarakat

2. Menghasilkan riset dan inovasi di bidang ekonomi dan manajemen yang berkualitas, bereputasi internasional, dan berdampak luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat
3. Menjadi rujukan utama dalam dialektika perumusan kebijakan perekonomian nasional
4. Mengembangkan sistem pendidikan ekonomi dan manajemen yang resilien dan transformatif

3.1.3. Visi, Misi dan Tujuan Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

Pada level Departemen, penyusunan Visi, Misi dan Tujuan diselaraskan dengan Visi, Misi dan Tujuan di level Fakultas Ekonomi dan Manajemen serta Institut Pertanian Bogor. Oleh karena itu untuk periode 2024 – 2028 Departemen ESL menetapkan Visi sebagai berikut;

“Menjadi Departemen unggul di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan untuk mewujudkan techno-socio-entrepreneurial university yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat”



Visi tersebut selanjutnya didukung dengan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, berkarakter, dan kompeten dalam bidang Ilmu Ekonomi Pertanian, Sumberdaya, dan Lingkungan
2. Mengembangkan keilmuan bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan
3. Melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan pertanian, sumberdaya alam dan lingkungan bagi kesejahteraan masyarakat

Adapun tujuan dari Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan yang ditetapkan pada Renstra ESL 2024 – 2028 adalah;

1. Menghasilkan sumberdaya manusia unggul di bidang ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan yang memiliki integritas, berpandangan luas dan memiliki karakter kepemimpinan
2. Mengembangkan keilmuan dalam bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan sesuai dengan perkembangan IPTEK terkini

3. Menghasilkan riset dan karya ilmiah berkualitas yang bermanfaat bagi masyarakat luas untuk mewujudkan tercapainya pembangunan berkelanjutan
4. Berkontribusi aktif dalam pemecahan masalah pembangunan pertanian, sumberdaya, dan lingkungan melalui kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi

3.2. Keterkaitan Antara Visi, Misi dan Tujuan IPB, FEM, dan Departemen

Penyelerasan visi dan misi antara IPB, FEM dan Departemen ESL sangat penting untuk dilakukan agar menjamin bahwa pelaksanaan program kerja di Departemen selaras dan atau mendukung pencapaian misi dari Fakultas Ekonomi dan Manajemen serta IPB. Selama lima tahun ke depan 2024 – 2028 paling tidak keterkaitan utama dalam visi Departemen ESL dengan Visi FEM dan IPB terletak pada beberapa aspek yaitu;

1. **Keunggulan** : Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan menargetkan menjadi departemen yang unggul bertaraf internasional. Artinya poin ini sudah sesuai dengan visi yang ditetapkan baik FEM maupun IPB agar mempunyai keunggulan pada level global.
2. **Pengembangan Ilmu Ekonomi Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan Tropika**: Aspek ini sangat relevan dengan visi



techno-socio entrepreneurial university khususnya pengembangan pada bidang sains tropika.

- 3. Kesejahteraan Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan:** Secara keseluruhan aspek ini menggambarkan tujuan besar yang ingin dicapai dari setiap program dan aktivitas yang dilakukan yaitu kebermanfaatan untuk masyarakat dan keberlanjutan pembangunan dari aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

Tabel 1. Keterkaitan Visi IPB, Visi FEM dan Visi ESL

Visi IPB	Visi FEM	Visi ESL
Menjadi perguruan tinggi inovatif dan resilien untuk kemajuan bangsa yang berkelanjutan dalam membangun techno-socio entrepreneurial university yang unggul di tingkat global pada bidang pertanian, kelautan, biosains tropika	Menjadi pusat unggulan di bidang ekonomi dan manajemen yang inovatif dan resilien dalam membangun techno-socio entrepreneurial university melalui pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkeadilan dan berkelanjutan ".	Menjadi Departemen unggul di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan untuk mewujudkan techno-socio-entrepreneurial university yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat ."

Adapun untuk keterkaitan misi sebagai pendukung visi, Departemen ESL menetapkan misi sesuai dengan mandat dari Departemen dalam pengembangan pendidikan, pengembangan keilmuan melalui

penelitian dan kegiatan pengabdian kerjasama sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil identifikasi ketiga misi yang ditetapkan oleh Departemen ESL untuk periode 2024 – 2028 sudah selaras dengan misi yang ditetapkan oleh FEM dan IPB. Penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi bidang ilmu ESL yang berkelanjutan dengan daya saing global selaras dengan misi pertama IPB dan misi pertama FEM. Selanjutnya pengembangan keilmuan ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan melalui aktivitas tri dharma selaras dengan misi kedua dan ketiga FEM serta misi kedua, ketiga dan keempat IPB. Adapun misi ketiga Departemen ESL yaitu memberikan pandangan kritis dan solusi alternatif masalah pembangunan sudah selaras dengan misi ke 2 FEM serta misi 3 dan ke 4 IPB.



Tabel 2. Keterkaitan Misi IPB, Misi FEM dan Misi ESL

Misi IPB	Misi FEM	Misi ESL
Menyiapkan insan terdidik yang unggul, profesional, dan berkarakter kewirausahaan di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika;	Menyelenggarakan pendidikan tinggi bidang ekonomi dan manajemen yang bermutu, inovatif, terpadu, bertaraf nasional dan internasional	Menyelenggarakan pendidikan tinggi multistrata untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan yang berkelanjutan serta mampu bersaing pada taraf internasional;
Mempelopori pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang pertanian, kelautan dan biosains tropika untuk kemajuan bangsa	Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang perekonomian dan manajemen yang relevan dengan dinamika perekonomian nasional dan diakui	Mengembangkan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan melalui aktivitas pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
Mentranformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dan budaya unggul IPB untuk pencerahan, kemaslahatan, dan peningkatan kualitas kehidupan secara berkelanjutan	Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang solutif dan transformatif	Melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan pertanian, sumberdaya alam dan lingkungan bagi kesejahteraan masyarakat

3.3. Strategi Pengembangan Departemen ESL 2024 – 2028

3.3.1. Bidang Organisasi

Strategi pengembangan organisasi diarahkan pada penguatan transformasi organisasi Departemen ESL yang unggul, adaptif dan

kolaboratif. Pengembangan organisasi tersebut dilakukan secara bertahap dalam lima tahun kedepan untuk menuju organisasi yang unggul yang dituangkan sebagai **Milestone Departemen ESL 2024-2028**. Milestone ini menjadi panduan dalam arah pengembangan organisasi Departemen lima tahun kedepan. Adapun tahapan pengembangan organisasi tersebut setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

Tahun Pertama (2024), Improving Governance. Penguatan organisasi di tahap awal dilakukan melalui perbaikan dan penguatan tatakelola organisasi (*improving governance*) yang lebih akuntabel dan transparan. Akuntabel dilakukan melalui penguatan sistem audit internal dan penjaminan mutu secara berkala dalam penyelenggaraan pendidikan. Transparan dilakukan melalui pengembangan mekanisme pelaporan administrasi pendidikan dan keuangan secara transparan dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan di Departemen ESL.

Tahun Kedua (2025), Resilient Human Resources and Excellent Services. Penguatan sumberdaya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan, serta peningkatan pelayanan prima untuk akademik dan kemahasiswaan. Penguatan sumberdaya manusia dosen dilakukan melalui peningkatan kompetensi (seperti sertifikasi profesi, pelatihan, dan lainnya). Sementara peningkatan kualitas pelayanan dilakukan

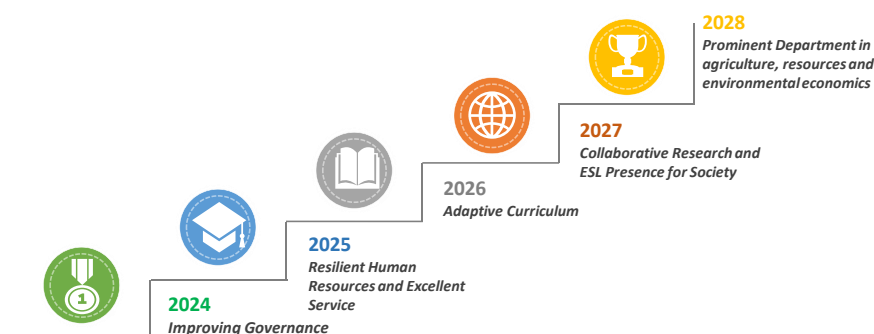


melalui penguatan budaya kerja dan pembenahan sistem pelayanan akademik dan kemahasiswaan (seperti POB, sistem database, dan lainnya).

Tahun Ketiga (2026), Adaptive Curriculum. Pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perubahan dinamika lingkungan internal dan eksternal departemen, serta relevan dengan perkembangan IPTEK khususnya dalam bidang ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan.

Tahun Keempat (2027), Collaborative Research. Pengembangan kerjasama riset dengan berbagai institusi, baik dalam maupun luar negeri, yang berdampak terhadap masyarakat, peningkatan *networking* departemen, pengembangan keilmuan, kapasitas dosen dan mahasiswa, dan publikasi departemen.

Tahun Kelima (2028), Prominent Department in Agriculture, Resources, and Environmental Economics. Peningkatan capaian organisasi unggul sesuai visi misi departemen yaitu menjadi departemen unggul di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan yang dicirikan dengan pencapaian akreditasi unggul dan akreditasi internasional.



Sumber: Presentasi Ketua Departemen ESL Terpilih 2023-2028

Gambar 1. Milestone Departemen ESL 2024-2028

3.3.2. Bidang Pendidikan

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya melalui sistem penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Penyelenggaraan pendidikan di Departemen ESL telah mendapat pengakuan di level nasional dan regional dalam hal penjaminan mutu pendidikan tinggi. Seluruh program studi baik, sarjana, magister, maupun doktor telah terkreditasi A dan unggul oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). Untuk tahap selanjutnya, ditargetkan program sarjana (S1) ESL mendapatkan akreditasi internasional.



Saat ini, pengembangan pendidikan multi-strata di Departemen ESL diarahkan ke aspek penguatan internasionalisasi. Strategi yang diterapkan oleh Departemen ESL untuk bidang pendidikan di tahun 2024-2028 adalah **penguatan ekosistem pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK dalam pengembangan keilmuan dan menciptakan SDM unggul di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan**. Program utama dari strategi pendidikan di Departemen ESL adalah Pengembangan Kurikulum, Internasionalisasi Pendidikan, dan Percepatan Kelulusan. Beberapa sub-program yang mendukung strategi bidang pendidikan di Departemen ESL adalah:

1. Pengembangan Kurikulum yang adaptif dalam mendukung merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) serta relevan dengan perkembangan IPTEK dalam bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan;
2. Perluasan kerjasama pendidikan dengan institusi/ PT lain di dalam maupun di luar negeri khususnya untuk program pascasarjana;
3. Inbound-outbound mobility program bagi dosen dan mahasiswa ke Perguruan Tinggi/institusi baik di dalam maupun luar negeri (*joint seminar, summer course, international seminar, short course*);

4. Akreditasi nasional unggul (PS S1, S2, S3) dan internasional (AQAS/AACSB) untuk mencapai mutu pendidikan berstandar nasional dan internasional;
5. Pengembangan program *Fast Track* (sinergi) bagi mahasiswa S1 ESL ke Prodi S2 di lingkungan Departemen ESL (S2 EPN, S2 EKT, S2 ESL) dan dari S2 ke Prodi S3 di lingkungan Departemen ESL (S3 EPN, S3 EKT);
6. *On Time Graduation Rate* Program untuk akselerasi Percepatan Kelulusan Mahasiswa (koordinasi dan monitoring perkembangan studi secara berkala bersama pembimbing, mahasiswa, user, dan Departemen).

3.3.3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan Departemen ESL dalam menjamin mutu penelitian yaitu mewajibkan dan mengupayakan penelitian yang dilaksanakan di Departemen memenuhi aspek: (1) memiliki agenda penelitian, (2) menggunakan pendekatan dan pemikiran baru, dan (3) mempublikasikan hasil penelitian di jurnal ilmiah yang terakreditasi Sinta atau jurnal internasional, terutam yang bereputasi. Guna dapat mendukung kebijakan tersebut, maka strategi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan Departemen ESL adalah **kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat untuk**



mendukung pembangunan pertanian, sumberdaya alam, dan lingkungan.

Untuk memastikan kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik, maka program utama yang akan mendukungnya adalah Kolaborasi Program dengan berbagai pihak, baik skala nasional maupun internasional dan Akreditasi Jurnal di Departemen ESL. Beberapa sub-program yang akan menjadi penunjang tercapainya target kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Perluasan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta, dalam dan luar negeri, secara mandiri (Departemen) maupun melalui program kolaborasi dengan unit/pusat di IPB maupun institusi luar IPB;
2. Program Bina Desa Lingkar/Luar Kampus baik mandiri maupun melalui program kolaborasi antar Departemen/Direktorat;
3. Akselerasi Jurnal IJAREE ESL menjadi jurnal bereputasi nasional dalam 5 tahun (terakreditasi SINTA) melalui penataan pengelolaan, dukungan insentif, dan terintegrasi dengan riset dosen dan mahasiswa;

4. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi nasional dan internasional melalui pemberian sistem insentif maupun riset kolaborasi dengan Pusat Studi/Fakultas.

3.3.4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kegiatan bidang kemahasiswaan dan alumni dirancang untuk pembinaan kemahasiswaan agar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik di level nasional maupun internasional, selain juga bertujuan untuk pembinaan karir lulusan dan hubungan dengan alumni. Secara umum, strategi pengembangan bidang kemahasiswaan dan alumni adalah melalui **peningkatan prestasi, bakat dan socio-preneurship mahasiswa serta penguatan jejaring alumni.**

Guna mengimplementasikan strategi bidang kemahasiswaan dan alumni tersebut, program utama yang akan dijalankan berkaitan dengan Pembinaan Prestasi, MBKM, serta talenta mahasiswa, dengan sub-program pendukungnya adalah:

1. Pembinaan prestasi dan MBKM mahasiswa yang terencana dan terkoneksi dengan kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi (Bina PKM, Bina Mapres, Bina Kompetensi Profesi, dan Integrasi kegiatan mahasiswa dengan MBKM seperti magang, dll);



2. Pengembangan talenta dan socio-prenerial mahasiswa melalui kolaborasi program dengan institusi dan jejering alumni untuk pengembangan bakat dan minat mahasiswa (Alumni Visit to Campus, join program, dll).

3.3.5. Bidang Sarana Prasarana

Departemen ESL menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar minimal yang telah ditetapkan oleh Dikti. Oleh karena itu tujuan pelaksanaan kegiatan bidang prasarana dan sarana adalah pemeliharaan dan peningkatan fasilitas pendukung untuk terlaksananya kegiatan akademik, terutama dalam mendukung proses internasionalisasi departemen, termasuk dengan dibukanya kelas internasional. Strategi dalam bidang sarana prasarana di Departemen ESL adalah **peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana berbasis penguatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan akademik dan tridarma perguruan tinggi lainnya.**

1. Terlaksananya kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana yang efektif;
2. Tersedianya sarana dan prasarana serta perangkat teknologi informasi sesuai standar mutu yang dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar;
3. Pengembangan sarana dan prasarana serta gedung dengan kualitas baik untuk mendukung kegiatan akademik yang

kondusif serta kelancaran pelaksanaan kegiatan tridarma perguruan tinggi.

3.3.6. Bidang Sumberdaya Manusia

Strategi pengembangan sumberdaya manusia dosen dan tendik diarahkan pada peningkatan kompetensi, kinerja, kesejahteraan, dan kecukupan jumlah untuk mewujudkan SDM tangguh dalam mendukung kinerja unggul.

1. Strategi peningkatan kompetensi SDM dilakukan melalui kerjasama penyelenggaraan atau memfasilitasi kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi, pelatihan dan mendorong keikutsertaan dalam forum seminar/diskusi ilmiah.
2. Strategi mewujudkan SDM berkinerja dilakukan melalui penataan sistem promosi dan pengembangan karir fungsional dan struktural yang mendorong kinerja unggul.
3. Strategi peningkatan kesejahteraan dilakukan melalui pengembangan *Sistem Insentif* dan *Sistem Merit* untuk meningkatkan kinerja unggul.
4. Strategi pemenuhan kecukupan jumlah SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan dilakukan melalui *man power planning* untuk pemataan beban kerja, penataan efektifitas kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi dan rekrutmen SDM sesuai kebutuhan organisasi.



3.3.7. Bidang Keuangan

Strategi bidang keuangan dilakukan melalui diversifikasi sumber penerimaan departemen dan manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik dan *financial sustainability*.

1. **Diversifikasi sumber pendanaan.** Sumber pendanaan departemen yang masih bergantung pada dana SPPA (UKT dan DIPA) perlu dikembangkan sumber-sumber alternatif lainnya ke non-UKT dan non-DIPA melalui kerjasama, pemanfaatan aset departemen, pemanfaatan dana CSR, bantuan Alumni, dan optimalisasi unit usaha departemen seperti *SUA SHAREs (Satuan Usaha Akademik – Sustainability and Holistic of Agriculture, Resources, Environmental Studies)*.
2. **Transparansi pengelolaan pendanaan.** Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana mengacu kepada aturan

pengelolaan keuangan di IPB yang ditetapkan melalui SK Peraturan Rektor IPB Nomor 24 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Keuangan Institut Pertanian Bogor. Penguatan akuntabilitas dan transparansi mulai perencanaan, penganggaran, pemanfaatan, pelaporan dan pengawasan dilakukan melalui penyusunan RKAT, instrumen Laporan Keadaan Kas (LKK), Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Surat Pernyataan Akuntabilitas Belanja (SPAB).

3. **Skala prioritas.** Alokasi anggaran dilakukan sesuai perencanaan dan skala prioritas sesuai dengan kebutuhan departemen untuk mencapai efisiensi dan optimasi pemanfaatan anggaran.



04

PROGRAM, INDIKATOR DAN TARGET CAPAIAN DEPARTEMEN 2024 -2028

IV. Program, Indikator Kinerja dan Target Capaian Departemen ESL 2024 – 2028

4.1. Program Departemen ESL 2024 – 2028

Program Departemen ESL 2024-2028 diarahkan pada upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan departemen yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan fakultas dan IPB. Program pengembangan Departemen ESL 2024-2028 juga telah mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal dan kondisi internal departemen. Adapun program utama Departemen ESL 2024-2028 adalah sebagai berikut:

1. Bidang Organisasi

- a) **Penguatan Tatakelola**: penguatan sistem administrasi dan arsiparis untuk program studi sarjana dan pascasarjana, perencanaan dan koordinasi program pengembangan departemen untuk sarjana dan pascasarjana, dan penguatan sistem penjaminan mutu akademik.
- b) **Pelayanan Prima**: peningkatan layanan prima dalam kegiatan akademik dan administrasi kepegawaian sesuai dengan POB (Prosedur Operasional Baku) yang berlaku.

- c) **Pengembangan sistem Infrmatioan and Databased System (IDS) ESL**: pengembangan sistem databased departemen secara digital yang ditampilkan secara *up-to-date* setiap waktu sebagai bentuk manajemen risiko data dan layanan informasi untuk semua dokumen penting departemen seperti perkembangan akademik, kepegawaian, kemahasiswaan, kepegawaian, dan arsip penting lainnya.

2. Bidang Pendidikan

- a) **Pengembangan kurikulum**: pengembangan kurikulum baru yang adaptif dan terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta relevan dengan perkembangan IPTEK dan isu global dan nasional dalam bidang ekonomi pertanian, sumberdaya dan lingkungan.
- b) **Peningkatan kualitas intake mahasiswa baru**: peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa yang masuk di Departemen ESL baik untuk program S1, S2, maupun S3 melalui promosi dan penguatan sistem penjaminan mutu.
- c) **Peningkatan mutu pendidikan**: penguatan mutu pendidikan berstandar nasional dan internasional melalui pencapaian akreditasi nasional unggul (program studi S1, S2, dan S3), akreditasi internasional AQAS (program studi S1), dan peningkatan kelulusan tepat waktu.



d) **Internasionalisasi pendidikan: inbound-outbond mobility** yang dilakukan melalui program:

- **International class**, yaitu pembukaan kelas internasional untuk program studi S1 ESL
- **Kerjasama pendidikan** dengan perguruan tinggi luar negeri dalam skema *double degree* (program studi S2),
- **International guest lecture**, pada beberapa Mata Kuliah
- **Staf mobility**, yaitu bantuan kepada dosen/mahasiswa yang diundang sebagai presenter di forum ilmiah internasional
- **Summer course**, yang diselenggarakan setiap tahun dan ditawarkan kepada seluruh mahasiswa khususnya dari perguruan tinggi di luar negeri.

3. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a) **Perluasan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat:** peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri yang berdampak pada pengembangan keilmuan, kapasitas SDM, dan peningkatan jumlah publikasi.
- b) **Akselerasi jurnal IJAREE.** Mendorong Jurnal IJAREE (*Indonesian Journal of Agriculture Resources and Enviromental Economics*) yang merupakan jurnal Departemen ESL menjadi jurnal bereputasi nasional (terakreditasi SINTA) melalui alokasi

anggaran dan penataan pengelolaan hasil penelitian riset dosen dan mahasiswa secara terintegrasi.

- c) **Bina Desa.** Pembinaan desa-desa lingkaran/luar kampus baik mandiri maupun melalui program kolaborasi antar unit/lembaga di dalam dan luar IPB.
- d) **Peningkatan publikasi ilmiah.** Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi nasional dan internasional melalui pemberian sistem insentif maupun riset kolaborasi antar lembaga.

4. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

- a) **Bina prestasi mahasiswa.** Pembinaan prestasi dan MBKM mahasiswa yang terencana dan terkoneksi dengan kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi (Bina PKM, Bina Mapres, Bina Kompetensi Profesi, dan integrasi kegiatan mahasiswa dengan MBKM seperti magang, dan lainnya).
- b) **Talent mapping dan socio-prenerial mahasiswa.** Pemetaan dan pengembangan talenta dan *socio-prenerial* mahasiswa melalui:
 - *Tracer study*
 - Kolaborasi program kemahasiswaan dan Himpro Departemen ESL dengan unit terkait di IPB (seperti



Direktorat Kemahasiswaan IPB, Direktorat Pengembangan Masyarakat dan Agromaritim).

- Penguatan jejering alumni untuk pengembangan bakat dan minat mahasiswa.

- c) **Alumni Engagement.** Penguatan jejering dan kerjasama antara alumni dengan Departemen ESL untuk pengembangan karir mahasiswa, kegiatan magang, pengembangan *socio-entrepreneurship* mahasiswa, perluasan akses beasiswa, dan kerjasama pengembangan pendidikan dan penelitian mahasiswa.
- d) **Promosi Departemen.** Pengenalan departemen ESL kepada masyarakat luas/mitra (SMA sederajat, perguruan tinggi, lembaga pemerintah/swasta) untuk meningkatkan minat menjadi calon mahasiswa ke Departemen ESL baik untuk program studi sarjana maupun pascasarjana yang berada di Departemen ESL.

5. Bidang Prasarana dan Sarana

- a) **Pemeliharaan dan penyediaan sarana pendidikan.** Pemeliharaan dan penyediaan sarana pendukung untuk keperluan kegiatan akademik dan kemahasiswaan (perkuliahan, seminar, sidang, dan pembimbingan mahasiswa) melalui pemanfaatan dana BPIF, RKAT, dan kerjasama dengan Direktorat Umum dan Infrastruktur (DUI) IPB.

- b) **Akuntabilitas pengelolaan aset.** Peningkatan mutu pengelolaan aset departemen yang meliputi inventarisasi, database, penghapusan, pengamanan, dan pembuatan POB penggunaan aset.

6. Bidang Sumberdaya Manusia

- a) **Penguatan SDM profesional.** Program peningkatan kompetensi SDM dosen dan tenaga kependidikan melalui sertifikasi kompetensi/profesi, mendorong studi lanjut untuk dosen dan tenaga kependidikan, dan mendorong keikutsertaan dalam forum seminar ilmiah dalam dan luar negeri.
- b) **Pengembangan sistem promosi dan pengembangan karir.** Pengembangan sistem administrasi kepangkatan di tingkat departemen untuk promosi dan pengembangan karir fungsional dan struktural dosen dan tenaga kependidikan.
- c) **Pengembangan sistem insentif dan sistem merit.** Program peningkatan kesejahteraan dosen dan tendik yang terdiri dari:
- **Staf of the month,** pemberian *reward* secara berkala (triwulan) kepada tenaga kependidikan yang dianggap berkinerja tinggi berdasarkan indikator penilaian kinerja
 - **Insentif Beban Kerja Dosen,** pemberian insentif tambahan khusus kepada dosen kontrak (non ASN) yang melampaui minimum beban kerja (sks minimum) pada setiap semester



- **Insentif Layanan Prima**, pemberian reward kepada tenaga kependidikan yang telah memberikan layanan prima selama satu tahun.

d) **Pemenuhan kecukupan jumlah SDM**, kegiatan *manpower planning* terhadap dosen maupun tenaga kependidikan yang dilakukan untuk pemataan beban kerja, penataan efektifitas kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi dan rekrutmen SDM sesuai kebutuhan organisasi.

7. Bidang Keuangan

- a) **Prima keuangan**: yaitu pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pengelolaan dan akuntabilitas penggunaan dana mengacu kepada aturan pengelolaan keuangan di IPB yang ditetapkan melalui SK Peraturan Rektor IPB Nomor 24 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Keuangan Institut Pertanian Bogor.
- b) **Musrenbang departemen**. Perencanaan keuangan dan program secara terpadu untuk semua kegiatan departemen selama satu tahun ke depan berdasarkan skala prioritas untuk mencapai efisiensi dan optimasi pemanfaatan anggaran.
- c) **Wakaf kelas**. Pengembangan sumber pembiayaan dari wakaf alumni departemen ESL untuk pengembangan infrastruktur belajar-mengajar.

- d) **Optimalisasi unit usaha departemen**. Program diversifikasi sumber pendanaan yang dilakukan melalui optimalisasi Satuan Usaha Akademik (SUA) Departemen ESL yaitu *SUA SHAREs (Satuan Usaha Akademik – Sustainability and Holistic of Agriculture, Resources, Environmental Studies)*.

4.2. Indikator Kinerja dan Target Capaian Departemen ESL 2024 – 2028

Berbagai program yang disusun untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Departemen ESL selama 2024-2028, ditetapkan indikator kinerja dan target capaian setiap tahunnya. Indikator kinerja dalam Renstra Departemen ESL 2024-2028 ini didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Departemen yang ditetapkan IPB dan Kementerian Pendidikan, Sistem Manajemen Kerja (SIMAKER) IPB, dan indikator lainnya sesuai kebutuhan pengembangan Departemen ESL. Indikator dan target capaian terdiri dari indikator utama dan indikator penunjang. Indikator Kinerja dan Target Capaian Departemen ESL 2024-2028 disajikan pada **Tabel 1**.



Tabel 3. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Renstra Departemen ESL 2024-2028

Program	Indikator	Basis 2023 & standar IPB	2024	2025	2026	2027	2028	
Penguatan Tatakelola	1	Dokumen kegiatan akademik yang sudah diarsipkan fisik/file dalam 5 tahun terakhir ($t-n$) ($n=th$ sebelumnya)	t-1	t-0	t-0	t-0	t-0	t-0
	2	Dokumen keuangan yang sudah diarsipkan fisik/file dalam 5 tahun terakhir ($t-n$) ($n=th$ sebelumnya)	t-5	t-4	t-3	t-2	t-1	t-0
	3	Dokumen surat-menyurat yang sudah diarsipkan fisik/file dalam 5 tahun terakhir ($t-n$) ($n=th$ sebelumnya)	t-1	t-0	t-0	t-0	t-0	t-0
	4	Prosedur Operasional Baku (POB) kegiatan akademik	Belum Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
	5	Penyerahan nilai MK tepat waktu	90	100	100	100	100	100
Pelayanan Prima	6	Persentase tingkat kepuasan layanan program Sarjana	80	> 80	> 80	> 80	> 80	> 80
	7	Persentase tingkat kepuasan layanan program Magister	80	> 80	> 80	> 80	> 80	> 80
	8	Persentase tingkat kepuasan layanan program Doktor	80	> 80	> 80	> 80	> 80	> 80
Pengembangan <i>Information and Databased System (IDS)</i> ESL	9	Beroperasinya portal IDS ESL	Tidak Ada	ada	ada	ada	ada	ada
Pengembangan kurikulum	10	Tersusunnya kurikulum K2025 untuk PS S1 ESL	Tidak Ada	Tidak Ada	ada	ada	ada	ada
	11	Tersusunnya kurikulum K2025 untuk PS S2 ESL, PS S2 EKT, dan PS S2 EPN	Tidak Ada	Tidak Ada	ada	ada	ada	ada
	12	Tersusunnya kurikulum K2025 untuk PS S3 ESL, PS S3 EKT, dan PS S3 EPN	Tidak Ada	Tidak Ada	ada	ada	ada	ada

Program	Indikator	Basis 2023 & standar IPB	2024	2025	2026	2027	2028	
Promosi Peningkatan kualitas intake mahasiswa baru	13	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S1	7,0	7,5	7,5	8,0	8,0	8,5
	14	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S2	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0	2,0
	15	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru Program S3	1,0	1,5	2,0	2,0	2,0	2,0
Peningkatan mutu pendidikan	16	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S1	100	100	100	100	100	100
	17	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S2	100	100	100	100	100	100
	18	Persentase A atau Unggul akreditasi prodi BANPT/LAMPT Program S3	80	100	100	100	100	100
	19	Persentase lulus tepat waktu Program S1	40	50	50	50	50	50
	20	Persentase lulus tepat waktu Program S2	30	40	40	40	40	40
	21	Persentase lulus tepat waktu Program S3	10	10	20	25	25	25
	22	Persentase lulusan S1 dengan IPK ≥ 3	80	80	80	80	80	80
	23	Persentase lulusan S2 dengan IPK $\geq 3,25$	80	80	80	80	80	80
	24	Persentase lulusan S3 dengan IPK $\geq 3,5$	80	80	80	80	80	80
	25	Persentase dosen dengan EPBM > 3.0	80	100	100	100	100	100
	26	Jumlah mahasiswa inbound	2	2	2	2	2	2
	27	Jumlah mahasiswa outbound	1	1	1	1	1	1
	28	Jumlah kerjasama pendidikan tingkat nasional	1	1	1	1	1	1
	29	Jumlah kerjasama pendidikan tingkat internasional	1	1	1	1	1	1
	30	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus	10	12	14	16	18	20



Program	Indikator	Basis 2023 & standar IPB	2024	2025	2026	2027	2028
Internasionalisasi pendidikan	31 Prodi S1 terakreditasi internasional	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
	32 Jumlah mahasiswa baru kelas Internasional Program S1	0	1	2	3	4	5
	33 Jumlah mahasiswa baru Asing Program S2 dan S3	1	1	1	1	1	1
Perluasan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM)	34 Jumlah kerjasama penelitian dan PPM tingkat nasional	5	5	5	5	5	5
	35 Jumlah kerjasama penelitian dan PPM tingkat internasional	2	2	2	2	2	2
Akselerasi jurnal IJAREE	36 Akreditasi SINTA Jurnal IJAREE (Peringkat)	0	0	4	4	2	2
Bina Desa	37 Jumlah kegiatan Bina Desa	1	1	1	1	1	1
Peningkatan publikasi ilmiah	38 Publikasi internasional terindeks scopus/WOS per dosen	1	1	1	1	1	1
	39 Publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)	1,1	1,2	1,3	1,4	1,5	1,6
	40 Jumlah sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	20	20	20	20	20	20
Penguatan SDM profesional, Pengembangan sistem promosi dan pengembangan karir	41 Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi	30	40	40	50	50	60
	42 Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi/kompetensi	20	25	30	35	40	50
	43 Persentase dosen berpendidikan S3	60	60	60	75	85	90
	44 Persentase tenaga kependidikan berpendidikan minimal S1	30	30	30	60	60	65
	45 Persentase dosen yang memiliki jabatan guru besar	10	13	16	19	22	25
Bina prestasi mahasiswa	46 Jumlah prestasi mahasiswa pada tingkat nasional	10	11	12	13	14	15
	47 Jumlah prestasi mahasiswa pada tingkat internasional	5	6	7	8	9	10



Program		Indikator	Basis 2023 & standar IPB	2024	2025	2026	2027	2028
Tracer study	48	Persentase lulusan S1 yang mendapatkan pekerjaan < 6 bulan	80	80	80	80	80	80
	49	Rata-rata masa tunggu lulusan S1 mendapatkan pekerjaan pertama (bulan)	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5
	50	Jumlah mahasiswa S1 yang melanjutkan studi	3	3	3	3	3	3



05

MONITORING DAN EVALUASI



**DEPARTEMEN
EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN**

V. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi diperlukan mengetahui pelaksanaan program dan pencapaian target Renstra Departemen ESL 2024-2028. Monitoring merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan program dan pencapaian target yang ditetapkan dalam Renstra, sementara evaluasi merupakan upaya penilaian kinerja sesuai indikator yang telah ditetapkan pada setiap program untuk setiap tahunnya.

Monitoring dan evaluasi diperlukan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan hasil yang dicapai. Hasil monitoring dan evaluasi ini sangat penting sebagai masukan bagi perbaikan pelaksanaan program selanjutnya sehingga target yang ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai.

Untuk memastikan implementasi pelaksanaan program, evaluasi terhadap Renstra dilakukan minimal dua kali selama periode Renstra. Evaluasi pertama dilakukan pada paruh waktu dan akhir periode Renstra. Evaluasi pada paruh waktu dilakukan untuk mengetahui

langkah-langkah perbaikan apa yang perlu dilakukan untuk memastikan perencanaan dan target bisa tercapai pada sisa paruh kedua Renstra. Hasil evaluasi pada paruh waktu ini dapat berupa rekomendasi tentang perubahan (revisi) Renstra Departemen ESL 2024-2028.

Selanjutnya pelaksanaan evaluasi pada akhir periode renstra dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap semua capaian pelaksanaan program dalam Renstra. Hasil evaluasi pada akhir periode Renstra ini dapat menjadi bahan Laporan Pertanggung Jawaban kinerja Ketua Departemen ESL pada akhir masa jabatannya dan menjadi landasan dalam penyusunan Renstra periode berikutnya.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Rentsra Departemen ESL 2024-2028 mengacu pada peraturan IPB yang berlaku. Monitoring dan evaluasi kinerja departemen dalam Renstra ini juga mengacu pada capaian IKU, SIMAKER, dan RKAT yang telah ditetapkan IPB dan Fakultas.





06 PENUTUP



DEPARTEMEN
EKONOMI SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN

VI. Penutup

Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan Renstra Departemen ESL 2024-2028, maka beberapa hal yang perlu dilakukan departemen adalah sebagai berikut:

1. Rencana program pengembangan departemen dalam Renstra Departemen ESL 2024-2028 perlu dijabarkan dalam RKAT Departemen ESL setiap tahunnya.
2. Penyebarluasan Renstra Departemen ESL 2024-2028 dilakukan baik di tingkat departemen seperti program studi sarjana dan pascasarjana dibawah pengelolaan Departemen ESL, maupun luar departemen ESL.
3. Koordinasi pimpinan departemen dengan unit dibawahnya seperti komisi dan program studi dilakukan secara berkala, terutama dalam perencanaan dan implementasi program sesuai target renstra dan milestone departemen selama 2024-2028.
4. Pengembangan Departemen ESL melalui program dan target capaian yang ditetapkan dalam Renstra diarahkan pada pencapaian visi-misi dan milestone Departemen ESL selama periode 2024-2028.
5. Monitoring dan evaluasi Renstra oleh departemen dan program studi di tingkat departemen dilakukan minimal dua kali selama periode Renstra, yaitu pada paruh waktu dan akhir periode

Renstra untuk menjamin kesesuaian antara perencanaan dan target capaian yang ditetapkan.

Renstra Departemen ESL 2024-2028 ini menjadi pedoman pengembangan Departemen ESL selama lima tahun ke depan. Dokumen Renstra ini menjadi acuan dalam penyusunan setiap program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya sehingga Visi Misi Departemen ESL menjadi departemen unggul di tingkat nasional dan internasional dalam pengembangan kelimuan bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan dapat terwujud.



07

MANAJEMEN RISIKO

**Manajemen Risiko pada Rencana Strategis
Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
Tahun 2024 – 2028**

Pendahuluan

Rencana Strategis (Renstra) Departemen ESL 2024–2028 adalah dokumen perencanaan departemen yang menjadi arah pengembangan Departemen ESL dalam penyusunan strategi dan program pengembangan hingga tahun 2028. Renstra Departemen ESL tahun 2024-2028 memberikan gambaran mengenai tantangan yang dihadapi departemen ESL dan arah pengembangannya ke depan berdasarkan visi misi dan tujuan departemen yang disusun dalam bentuk target dan indikator kinerja yang akan dicapai setiap tahunnya serta mekanisme monitoring dan evaluasinya. Posisi Renstra yang menjadi acuan utama dalam pelaksanaan program perlu didukung oleh manajemen risiko untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi di Departemen ESL terkait ketidakpastian dan perubahan yang dapat berdampak pada visi, misi, tujuan, strategi dan pentahapan yang telah ditetapkan.

Deskripsi Risiko dan Manfaat Mitigasi Risiko

Secara definisi risiko merupakan efek dari ketidakpastian terhadap sasaran. Dalam hal pencapaian tujuan dari Departemen selaku Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terdapat beberapa tantangan yang

mungkin dihadapi oleh karena itu diperlukan proses identifikasi risiko dari masing – masing bidang yang menjadi ranah UPPS. Identifikasi risiko ini akan membantu dalam proses manajemen risiko. Beberapa manfaat yang diperoleh dari adanya analisis terhadap risiko adalah;

1. Pemahaman risiko dan dampak potensialnya pada target capaian UPPS
2. Penyediaan informasi bagi pengambil keputusan
3. Memberikan kontribusi terhadap pemahaman risiko, dalam rangka untuk membantu dalam pemilihan opsi perlakuan
4. Pengomunikasian risiko dan ketidakpastian untuk meminimalisir ketidak tercapaian target UPPS
5. Membantu dengan penetapan prioritas untuk menangani permasalahan yang dihadapi UPPS dalam pelaksanaan program dan kegiatan

Penilaian Risiko dan Tingkat Risiko

Dalam proses manajemen risiko dilakukan proses penilaian risiko yang merupakan keseluruhan proses identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko. Penilaian risiko harus dilakukan secara sistematis, iteratif, dan kolaboratif, dengan memanfaatkan pengetahuan dan pandangan para pemangku kepentingan. Penilaian risiko harus menggunakan informasi tersedia yang terbaik, ditambah dengan penyelidikan lebih lanjut bila diperlukan. Hasil penilaian risiko



diidentifikasi ke dalam tingkat risiko untuk memetakan tindak lanjut yang diperlukan.

Tabel 1. Tingkat risiko dan deskripsi dampak

Tingkat Risiko	Deskripsi Dampak
Tinggi	Risiko yang ditimbulkan dapat mengancam keberlangsungan dan kualitas penyelenggaraan akademik, serta penurunan reputasi dan status akreditasi. Dibutuhkan tindakan segera
Sedang	Risiko yang ditimbulkan cukup signifikan terhadap penyelenggaraan akademik dan penurunan skor indikator kinerja program studi, namun tidak menurunkan reputasi atau status akreditasi. Dibutuhkan perbaikan dan mitigasi internal program studi
Rendah	Risiko yang ditimbulkan kecil, hanya bersifat gangguan terhadap penyelenggaraan akademik, tidak berpotensi menurunkan indikator kinerja program studi. Perlu adanya koreksi melalui prosedur rutin

Identifikasi Risiko Strategis

Dalam lanskap pendidikan tinggi yang kompetitif, Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan (ESL) FEM IPB University memandang manajemen risiko sebagai instrumen strategis, bukan sekadar pemenuhan administratif. Filosofi "Akselerasi, Inovasi, dan Kolaborasi" diimplementasikan sebagai kerangka kerja untuk mengelola eksposur risiko yang dapat menghambat visi "ESL Unggul". Manajemen risiko bertindak sebagai pilar resiliensi, memastikan bahwa setiap pencapaian target akademik didukung oleh mitigasi yang terukur.

Proses identifikasi dan penilaian risiko strategis dilakukan pada bidang pendidikan, kemahasiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, sumberdaya manusia serta penelitian dan pengabdian masyarakat. Pada setiap bidang tersebut dibuat matriks manajemen risiko terhadap strategi departemen. Matriks mencakup identifikasi strategi UPPS, risiko utama, dampak, tingkat risiko, strategi mitigasi dan integrasi strategi. Secara lebih detail penjelasan mengenai manajemen risiko pada setiap bidang dijelaskan pada tabel masing – masing bidang.



Matrik Manajemen Risiko Departemen ESL FEM IPB University

Bidang Pengembangan Pendidikan

Tujuan :

Penguatan ekosistem pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK dalam pengembangan keilmuan dan menciptakan SDM unggul di bidang ekonomi pertanian, sumberdaya, dan lingkungan

No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
1	Pengembangan Kurikulum yang adaptif	Disain kurikulum kurang relevan terhadap kebutuhan pasar kerja dan adaptasi perkembangan IPTEK	(1) Kompetensi lulusan yang kurang relevan terhadap kebutuhan pasar kerja, dan (2) Kemampuan teoritis dan analitis mahasiswa dalam melakukan riset kekinian/ publikasi berkualitas	Tinggi	(1) Audit internal (dengan Kantor Audit Internal IPB) secara berkala terhadap pelaksanaan kurikulum, (2) Evaluasi (lokakarya) kurikulum dengan pelibatan para pihak (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan (user), dan civitas akademika Departemen ESL, (3) penerapan <i>Project Based Learning (PBL)</i> pada Mata Kuliah, dan (4) benchmarking kurikulum dengan program studi sejenis di Perguruan Tinggi bereputasi baik dalam/luar negeri	Pengembangan kurikulum berbasis OBE (<i>Outcome-Based Education</i>) berdasarkan hasil evaluasi dan masukan para pihak agar relevan terhadap perkembangan IPTEK dan kebutuhan pasar kerja



No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
2	Peningkatan kelulusan tepat waktu bagi mahasiswa program sarjana maupun pascasarjana di lingkungan Departemen ESL	Penurunan standar kualitas lulusan akibat kebijakan percepatan kelulusan tepat waktu	Penurunan kualitas riset mahasiswa dan reputasi program studi yang dianggap "mudah lulus" menjadi tidak kredibel	Tinggi	Strategi mitigasi dilakukan melalui monitoring evaluasi perkembangan studi mahasiswa secara berkala, dan quality assurance terhadap hasil penelitian, melalui (1) penambahan jumlah komisi pembimbing skripsi menjadi dua orang, (2) implementasi <i>peer-review internal</i> secara bertahap antara lain (a) penyusunan proposal riset sebagai tugas dalam MK Metodologi Penelitian, (b) pengajuan proposal riset kepada dosen pembimbing skripsi, (c) presentasi proposal/hasil riset dalam forum kolokium - seminar hasil - ujian skripsi, dan (d) menyusun draft naskah jurnal dari hasil skripsi yang siap di submit di Jurnal Nasional Terakreditasi	Penguatan <i>sistem penjaminan mutu internal</i> yang mampu mendorong kelulusan tepat waktu dengan tetap mempertahankan standar kualitas riset skripsi
3	Perluasan kerjasama pendidikan dengan Perguruan Tinggi/ institusi lain di dalam maupun di luar negeri	Kualitas dan standar akademik mitra yang lebih rendah, dan butuh pendanaan yang besar untuk implementasinya	(1) Dampak terhadap reputasi, eksposur internasional yang terbatas, dan penjaminan mutu mahasiswa/lulusan, dan (2) masalah pendanaan berdampak terhadap keberlanjutan kerjasama	Tinggi	(1) Pemilihan mitra kerjasama yang lebih selektif, (2) disain skema pembiayaan bersama yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama, (3) pemanfaatan sumber pembiayaan di luar program studi antara lain sponsoship, dana hibah, dana kerjasama unit lain di IPB (seperti Dit. Pendidikan Internasional, Dit. Konektivitas Global)	Kerjasama dengan mitra yang kredibel dan bereputasi melalui skema pembiayaan yang bersumber dari luar program studi



No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
4	Outbond dan inbound mobility program bagi dosen dan mahasiswa	Anggaran program mobilitas di tingkat prodi terbatas atau tidak mencukupi	Reputasi menurun karena kerjasama dengan kampus mitra dan keberlanjutan program akan terhambat atau bahkan tidak dapat berjalan	Tinggi	Pengembangan sumber pendanaan eksternal (co-funding) seperti IISMA, dan negosiasi skema <i>tuition waiver</i> dengan kampus mitra yang tertuang dalam MoU/MoA	Pengembangan skema pembiayaan program melalui pemanfaatan dana kerjasama dengan mitra/sponsor seperti IISMA, EcoGIV, (untuk <i>student exchange, research collaboration, PhD programs</i> untuk dosen), pemilihan kampus mitra yang menyediakan skema <i>tuition waiver (untuk credit earnings)</i> , dan integrasi dengan program lain seperti <i>International Summer Course ESL</i> yang disponsori IPB (untuk inbound mahasiswa/ dosen luar negeri)



No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
5	Program studi (PS) terakreditasi nasional unggul untuk mencapai mutu pendidikan berstandar nasional	Reputasi dan daya saing menurun jika tidak tercapai	Program studi menghadapi kesulitan dalam (1) menjalin kerjasama dengan mitra/ perguruan tinggi bereputasi, (2) akses pendanaan seperti hibah kompetisi penelitian/ pendidikan terkendala, dan (3) persaingan lulusan di pasar kerja karena tingkat kepercayaan menurun	Tinggi	<i>Self assessment</i> dan tindakan korektif terhadap indikator tercapainya akreditasi unggul nasional, baik aspek kurikulum, SDM, kerjasama, penelitian dan pengabdian, serta pembiayaan dan infrastruktur	(1) <i>assessment gap analysis</i> terhadap capaian kinerja unit (IKU) dengan indikator akreditasi unggul, dan (2) Sinkronisasi indikator akreditasi dengan indikator kinerja utama (IKU) program studi dalam setiap pelaksanaan program pengembangan kurikulum, SDM, pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta pembiayaan dan infrastruktur
6	Program studi (PS S1) terkreditasi internasional (AQAS) untuk mencapai mutu pendidikan berstandar internasional	Reputasi dan daya saing internasional menurun jika tidak tercapai	Potensi hilangnya peluang sumber pendanaan dan kerjasama internasional dari/dengan mitra (perguruan tinggi/institusi) internasional yang mensyaratkan standar kualifikasi internasional tertentu	Tinggi	Penguatan bukti kualitas (<i>evidence-based quality</i>) yang diakui secara global melalui implementasi kurikulum berbasis <i>Output-Based-Education (OBE)</i> dan pengembangan <i>international collaboration programs</i> seperti <i>international class</i> , student exchange, international summer course, KKN internasional, dan lainnya	<i>Continuous improvement</i> dalam implementasi kurikulum berbasis <i>Output-Based-Education (OBE)</i> dan penguatan program-program internasionalisasi program studi lainnya untuk meningkatkan mutu pendidikan bertandar internasional



Matrik Manajemen Risiko Departemen ESL FEM IPB University

Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Tujuan :

Peningkatan prestasi, bakat dan *socio-preneurship* mahasiswa serta penguatan jejaring alumni.

No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
1	Pembinaan prestasi dan MBKM mahasiswa yang terencana dan terkoneksi dengan kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi	Minat mahasiswa berpartisipasi dalam kompetisi rendah karena padatnya kegiatan akademik serta kebijakan yang mendorong kelulusan tepat waktu	Capaian prestasi mahasiswa tidak optimal	Sedang	(1) Pembinaan prestasi mahasiswa seperti Bina PKM, Bina Mapres, dan pembinaan prestasi lainnya yang melibatkan organisasi Himpunan Profesi (Himpro), (2) integrasi kurikulum dengan kegiatan prestasi mahasiswa dan kegiatan akademik, seperti penyelenggaraan <i>international summer course</i> (ISC) dimana partisipasi mahasiswa direkognisi sebagai sks Mata Kuliah Enrichment Course, dan prestasi lomba dalam ISC terekognisi sebagai prestasi internasional mahasiswa, dan (3) integrasi kurikulum dengan MBKM kegiatan mahasiswa, seperti aktivitas magang yang direkognisi sebagai sks MK Enrichment Course	Penguatan pembinaan prestasi mahasiswa di tingkat Departemen/ Program Studi yang melibatkan organisasi Himpunan Profesi dan integrasi kurikulum dengan kegiatan prestasi mahasiswa dan kegiatan MBKM



No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
2	Pengembangan talenta dan socio-prenerial mahasiswa	Alokasi anggaran yang besar dan keterbatasan mitra program	Saluran aktivitas <i>socio-preneurial</i> dan pengembangan bakat mahasiswa terbatas	Sedang	(1) Joint collaboration program pengembangan talenta dan sociopreneurial mahasiswa dengan mitra/unit lain di IPB (Direktorat Kemahasiswaan IPB, Direktorat Pengembangan Agromaritim), dan (2) Pengembangan jejaring alumni dalam mendukung aktivitas socio-preneurial dan pengembangan bakat mahasiswa	Penguatan kerjasama melalui pemanfaatan jejaring alumni dalam program pengembangan talenta dan <i>sociopreneurial</i> mahasiswa
3	<i>Tracer Study</i> secara berkala untuk memberikan gambaran tentang profil lulusan/alumni	Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian <i>Tracer Study</i> rendah	Kesulitan dalam memetakan profil lulusan secara akurat sebagai dasar perbaikan kurikulum dan evaluasi daya saing lulusan	Sedang	(1) Sosialiasi <i>Tracer Study</i> kepada calon alumni melalui kegiatan apresiasi wisudawan di tingkat departemen/program studi sebelum pelaksanaan wisuda, dan (2) pemanfaatan media sosial dan WhatsApp group alumni secara intensif untuk komunikasi dan koordinasi	Optimalisasi <i>Alumni Engagement</i> melalui sistem pengisian tracer study dan pemanfaatan platform komunikasi digital untuk memperkuat jejaring karir.



Matrik Manajemen Risiko Departemen ESL FEM IPB University

Bidang Keuangan

Tujuan:

Mewujudkan tata kelola keuangan yang baik dan pendanaan yang berkelanjutan

No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
1	Transparansi pengelolaan pendanaan	Beban administrasi dan waktu bagi program studi dalam penyiapan bukti keuangan setiap aktivitas dan laporan pertanggungjawaban	Penurunan produktivitas akademik karena alokasi sumberdaya tercurah untuk urusan administratif keuangan	Sedang	(1) Pelatihan pengelolaan SDM keuangan program studi dalam pengelolaan keuangan, (2) Digitalisasi sistem informasi keuangan dalam penyiapan dokumen untuk mengurangi beban waktu, dan (3) Audit Internal Berkala berdasarkan SK Peraturan Rektor IPB Nomor 24 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Keuangan Institut Pertanian Bogor.	Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan mulai perencanaan, penganggaran, pemanfaatan, pelaporan dan pengawasan dilakukan melalui penyusunan RKAT, instrumen Laporan Keadaan Kas (LKK), Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan Surat Pernyataan Akuntabilitas Belanja (SPAB).
2	Diversifikasi sumber pendanaan diluar dana SPPA (UKT dan DIPA)	Pendanaan bersifat fluktuatif/ tidak menentu	Keberlanjutan/p erencanaan program pengembangan organisasi (seperti penelitian, pengembangan SDM, fasilitas, dll) menjadi terhambat/tidak terlaksana	Sedang	(1) Menyusun skala prioritas program berbasis kemungkinan ketersediaan dana, (2) pemanfaatan dana sesuai dengan kebutuhan, dan (3) pengembangan kontrak kerjasama dengan mitra potensial dalam durasi waktu tertentu, dan (4) pendirian unit usaha akademik dalam bentuk Satuan Usaha Akademik (SUA-SHAREs)	Pengembangan diversifikasi sumber pendanaan diluar SPPA yang terintegrasi dalam perencanaan program dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT)



Matrik Manajemen Risiko Departemen ESL FEM IPB University

Bidang Sarana Prasarana

Tujuan:

Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana berbasis penguatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan akademik dan tridarma perguruan tinggi lainnya

No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
1	Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana ruang/gedung untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar	Membutuhkan anggaran yang besar untuk penyediaan maupun pemeliharannya	Kegiatan belajar mengajar tidak optimal yang berimplikasi terhadap mutu pendidikan	Tinggi	(1) Penerapan kebijakan Smart Classroom atau Blended Learning untuk mengurangi beban fisik ruang kelas, (2) Pendanaan alternatif di luar Program Studi melalui kolaborasi dengan mitra/alumni dalam penyediaan dan perbaikan fasilitas ruangan, dan (3) Menerapkan Preventive Maintenance Schedule (jadwal perawatan rutin).	Optimalisasi kebijakan <i>resource sharing</i> di tingkat IPB melalui pemanfaatan sarana prasarana untuk kegiatan akademik yang diintegrasikan dengan program departemen melalui penerapan kebijakan Smart Classroom atau Blended Learning, pengembangan Pendanaan alternatif, dan jadwal perawatan rutin
2	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung berbasis perangkat teknologi informasi untuk mendukung kegiatan akademik	Investasi sarana prasana berbasis IT yang mumpuni membutuhkan anggaran besar	Kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan dukungan IT tidak optimal, serta sistem arsiparis data akademik tidak berfungsi atau bahkan hilang	Tinggi	(1) Pengembangan sistem raphisitory data akadmeik secara mandiri, seperti IDS ESL (Information and Database System ESL), (2) Digital backup untuk semua dokumentasi akademik dan hasil riset yang tersimpan di perangkat fisik, (3) pandanaan alternatif di luar program studi	Integrasi program Departemen ESL dan kebijakan <i>resource sharing</i> di tingkat IPB dal dalam modernisasi sarana prasarana berbasis IT



Matrik Manajemen Risiko Departemen ESL FEM IPB University

Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

Tujuan:

Peningkatan kompetensi, kinerja, kesejahteraan, dan kecukupan jumlah untuk mewujudkan SDM tangguh dalam mendukung kinerja unggul.

No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
1	Peningkatan kompetensi SDM	Kompetensi yang dikembangkan kurang relevan dengan rencana pengembangan jangka panjang prodi atau kebutuhan kurikulum masa depan	Kinerja program studi dalam pengembangan ke-ilmuan dan akademik tidak optimal	Tinggi	(1) Pemetaan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan pendidikan dan keahlian, (2) Penguatan kompetensi SDM sesuai rencana pengembangan kurikulum/keilmuan program studi melalui fasilitasi kegiatan sertifikasi kompetensi/profesi, pelatihan, dan fasilitasi keikutsertaan dalam forum ilmiah nasional/ internasional, dan (3) Penataan sistem promosi dan pengembangan karir fungsional dan struktural yang mendorong kinerja unggul	Peningkatan program kompetensi SDM berdasarkan rencana pengembangan kurikulum/keilmuan program studi, serta Penataan sistem promosi dan pengembangan karir fungsional dan struktural yang mendorong kinerja unggul departemen/ program studi
2	Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan	Membutuhkan anggaran yang cukup untuk meningkatkan pendapatan dosen dan tenaga kependidikan	Penurunan kinerja dan pelaksanaan program kerja departemen/program studi	Tinggi	(1) Pengembangan Sistem Insentif dan Sistem Merit untuk meningkatkan kinerja unggul, seperti program Staff of The Month yang memberikan insentif/penghargaan bagi staf berkinerja terbaik, (2) diversifikasi pendanaan di luar SPPA untuk memberikan insentif tambahan melalui kerjasama riset dan donasi sosial dari mitra/alumni	Pengembangan sistem insentif dan sistem merit yang didukung oleh penguatan diversifikasi pendanaan departemen/ program studi



No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
3	Pemenuhan kecukupan jumlah SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan	Penambahan SDM membutuhkan anggaran besar dan rekrutmen tidak disetujui pimpinan IPB	Beban kerja tinggi yang berimplikasi terhadap penurunan kinerja dan pelayanan akademik	Tinggi	(1) Man power planning untuk pemetaan beban kerja, (2) penataan efektifitas kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi dan (3) pengusulan rekrutmen SDM kepada IPB melalui Direktorat SDM sesuai kebutuhan program studi	Pemetaan beban kerja dan penataan kegiatan Tri-Dharma Perguruan Tinggi, serta Pengusulan pemenuhan kecukupan jumlah SDM kepada IPB



Akselerasi, Inovasi dan Kolaborasi untuk ESL Unggul



<https://esl.ipb.ac.id/>



esl@apps.ipb.ac.id

Matrik Manajemen Risiko Departemen ESL FEM IPB University
Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

Tujuan:

Kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat untuk Akselerasi, Inovasi dan Kolaborasi untuk ESL Unggul untuk mendukung pembangunan pertanian, sumberdaya alam, dan

No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
1	Perluasan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga baik pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri secara mandiri maupun melalui program kolaborasi dengan unit/pusat di ipb maupun luar ipb	SDM yang dibutuhkan cukup banyak, terutama jika jumlah dan waktu pelaksanaan kerjasama dilakukan secara simultan berisiko terhadap beban kerja	Kualitas pelaksanaan dan output penelitian dan pengabdian tidak optimal	Sedang	Peningkatan partisipasi dosen pada proses pengajuan hibah penelitian dan pengabdian yang diselenggarakan IPB maupun pemberi dana lainnya melalui kolaborasi dosen lintas divisi dan lintas Departemen.	Perluasan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan partisipasi deoan dalam pengajuan hibah penelitian dan pengabdian yang diselenggarakan oleh Dikti, IPB maupun pemberi dana lainnya.
2	Akselerasi Jurnal IJAREE ESL menjadi bereputasi nasional dalam 5 tahun (terakreditasi SINTA)	Kualitas dan konsistensi naskah yang masuk belum sesuai dengan standar SINTA	Keterbatasan naskah yang siap publish	Sedang	Penataan pengelolaan, dukungan insentif, dan terintegrasi dengan riset dosen dan mahasiswa	Pemenuhan naskah berkualitas melalui skema riset dosen mahasiswa untuk menunjang proses akreditasi SINTA IJAREE



No	Strategi UPPS	Risiko Utama	Dampak	Tingkat Risiko	Strategi Mitigasi	Integrasi dalam Strategi
3	Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi nasional dan internasional	Mahalnya biaya publikasi pada jurnal bereputasi terutama jurnal internasional, dan belum meratanya kapasitas penulisan artikel setiap dosen	Naskah publikasi dosen yang publish pada jurnal berputasi terbatas dan membutuhkan waktu yang lama	Sedang	Pemberian sistem insentif sesuai dengan pedoman dari IPB serta riset kolaborasi dengan pusat studi/fakultas	Peningkatan publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi nasional dan internasional melalui pemberian insentif serta riset kolaborasi dengan pusat studi/fakultas
4	Pengembangan kerjasama program pemberdayaan masyarakat	Keterbatasan sumber daya dosen/mahasiswa untuk melaksanakan program secara berkelanjutan	Keberlanjutan pelaksanaan program pendampingan di mitra terhambat, intensitas kegiatan berkurang	Tinggi	(1) Peningkatan kerjasama dengan pihak ke tiga melauai skema program Corporate Social Responsibility. (2) Pemanfaatan skema pengabdian yang diselenggarakan oleh IPB (Dospulkam) maupun melalui Dikti (BIMA Pengabdian, PPK Ormawa)	Peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga dan optimalisasi skema pengabdian dari Dikti dan Ipb untuk mengembangkan kerjasama program pemberdayaan masyarakat

